



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ASWAJA DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I MI HIDAYATUL
MUBTADI'IN TASIKMADU KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DINDA AYU FIRDAYANTI
NPM. 21601013038**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ASWAJA DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I MI HIDAYATUL
MUBTADI'IN TASIKMADU KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh:
Dinda Ayu Firdayanti
NPM. 21601013038

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Firdayanti, Dinda Ayu. 2020. *Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. Pd.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-nilai Aswaja, Pembelajaran Tematik.

Pendidikan adalah sebuah sistem yang sangat amat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas hidup manusia akan berkembang dan terus meningkat. Tanpa adanya pendidikan maka manusia tidak akan bisa mengembangkan pemikiran mereka, tidak bisa mengetahui adanya informasi-informasi, dan kualitas hidup mereka tidak akan pernah maju.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa dalam praktiknya, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu menanamkan pendidikan berkarakter ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik. Setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran tematik dimulai para peserta didik selalu membaca doa dan membaca satu surat pendek yang ada di juz 30. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik selalu menghargai antara satu teman dengan teman yang lainnya saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung. Guru juga berperilaku adil ketika berada di dalam kelas, contohnya seperti tidak membeda-bedakan antara peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang kurang pintar agar supaya proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

Perilaku peserta didik di luar kelas juga ditekankan oleh guru agar sesuai dengan nilai-nilai aswaja seperti halnya kegiatan pembiasaan sholat dhuha ketika jam pertama berlangsung. Kemudian pembiasaan istighosah ketika hari Jumat pagi. Kemudian sholat dhuhur berjama'ah dan yang terakhir adalah pembiasaan pembelajaran Al-qur'an yang mana ini dilakukan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang bertujuan agar supaya peserta didik terbiasa untuk membaca Al-qur'an sehingga akan melatih cara membaca al-qur'an yang baik dan lancar.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni perencanaan penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu, implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dan evaluasi penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in..

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu, menganalisis implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu dan menganalisis evaluasi penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu suatu pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diamati atau dikaji, wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, dan teknik dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, notulen rapat dan sebagainya pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, perencanaan penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 dengan menentukan KD setiap tema, kemudian membuat sebuah RPP. RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4). KD dan RPP sangatlah penting dipersiapkan dalam merencanakan sebuah pembelajaran karena KD dan RPP tersebut merupakan komponen utama dalam keberhasilan sebuah pembelajaran.

Berdasarkan usaha-usaha didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya Implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik sudah tercerminakan pada pembelajaran tematik kelas 1 di MI Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu, mulai dari Sikap *Tawasut* dan *I'tidal*, Sikap *Tasamuh*, Sikap *Tawazun* dan *Amr bi al-Ma'ruf wa Nahy'an al-Munkar*. Dalam pengimplementasian nilai-nilai aswaja ada beberapa langkah pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Implementasi nilai-nilai aswaja di MI Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu diterapkan melalui kegiatan akademik maupun non akademik.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa evaluasi implementasi nilai-nilai aswaja di MI Hidayatul Muhtadi'in dilakukan dengan melakukan penilaian , mulai dari penilaian tes maupun non tes. Penilaian tes yang dilakukan oleh guru kelas 1 MI Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu yaitu dengan penilaian pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*). Penilaian non tes di MI Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu yaitu penilaian sikap (*afektif*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat peningkatan kualitasnya (AH Dan Sanaky, 2003: 4).

Dari pendapat diatas, pendidikan yang dimaksud adalah sebuah sistem yang sangat amat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kualitas hidup manusia akan berkembang dan terus meningkat. Tanpa adanya pendidikan maka manusia tidak akan bisa mengembangkan pemikiran mereka, tidak bisa mengetahui adanya informasi-informasi, dan kualitas hidup mereka tidak akan pernah maju.

Pendidikan sebagai usaha sadar manusia yang dibutuhkan untuk pembentukan anak manusia demi menunjang perannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia sepanjang hayat. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

Undang-undang 1945 pasal 31 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional

sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hal diatas tampak bahwa output dari pendidikan adalah terbentuknya kecerdasan dan keterampilan seseorang yang dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Tidak hanya beragam suku, budaya dan bahasa, melainkan juga beragam agama dan kepercayaan. Semua menjadi satu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan bagi masyarakat Indonesia, prinsip toleransi dan kebebasan bukanlah menjadi suatu hal yang baru lagi. Nenek moyang bangsa ini sejak dahulu bahkan sudah mengenalkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu. Selalu menghargai perbedaan tetapi kita tetap satu kesatuan yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Namun akhir-akhir ini, keberagaman yang khas di masyarakat Indonesia tengah menghadapi guncangan hebat dengan adanya fenomena radikalisme agama yang beberapa tahun ini sering muncul. Agama seharusnya dapat menjadi pendorong bagi umat manusia untuk selalu menegakkan perdamaian dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh umat di bumi ini (Cholis, 2000: 426). Tetapi dalam beberapa hal justru agama malah menjadi sumber konflik ketika ia dipandang oleh penganutnya sebagai kebenaran mutlak yang harus disebar luaskan kepada umat lain di luar kelompoknya. Bahkan tidak jarang dilakukan dengan kekerasan dan pemaksaan.

Di dalam dunia pendidikan, hal ini sangat diperlukan karena mengingat realita yang terjadi saat ini sangatlah bertolak belakang dengan tujuan pendidikan. Para peserta didik cenderung mudah terpengaruh oleh pergaulan yang sangat menyimpang dari norma-norma agama, mereka ingin mendapatkan perhatian lebih dengan tampil beda. Oleh sebab itu, pendidikan saat ini harus lebih diperhatikan lagi agar supaya pergaulan para peserta didik tidak lagi menyimpang baik dari segi sikap maupun golongan.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan LP Ma'arif NU yang mana memiliki semangat yang tinggi serta komitmen terhadap penyebaran ajaran Islam ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Seiring dengan kemajuan zaman dimana suatu lembaga juga dituntut untuk beradaptasi dengan pendidikan modern, Madrasah Ibtidaiyah ini tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA).

Dalam praktiknya, Madrasah Ibtidaiyah ini tidak lupa untuk menanamkan pendidikan berkarakter ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) dalam pembelajaran tematik. Setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran tematik dimulai para peserta didik selalu membaca doa dan membaca satu surat pendek yang ada di juz 30, kemudian mengucapkan salam kepada guru untuk membiasakan patuh dan menghormati orang yang lebih tua.

Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik selalu menghargai antara satu teman dengan teman yang lainnya saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung. Jadi ketika peserta didik saling menghargai satu sama lain mulai dari perbedaan suku, perbedaan ras, perbedaan keadaan ekonomi dan guru juga terlibat

dalam hal itu maka rasa saling memiliki akan tumbuh dengan sendirinya. Guru juga berperilaku adil ketika berada di dalam kelas, contohnya seperti tidak membeda-bedakan antara peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang kurang pintar agar supaya proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

Perilaku peserta didik di luar kelas juga ditekankan oleh guru agar sesuai dengan nilai- nilai aswaja seperti halnya kegiatan pembiasaan sholat dhuha ketika jam pertama berlangsung. Kemudian pembiasaan istighosah ketika hari Jumat pagi. Jadi semua peserta didik beserta guru dan karyawan melakukan istighosah rutin yang bertujuan agar supaya peserta didik terbiasa untuk mengamalkan nilai-nilai aswaja. Kemudian sholat dhuhur berjama'ah dan yang terakhir adalah pembiasaan pembelajaran Al-qur'an yang mana ini dilakukan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang bertujuan agar supaya peserta didik terbiasa untuk membaca Al-qur'an sehingga akan melatih cara membaca al-qur'an yang baik dan lancar.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengulas, mengadakan penelitian, mengkaji permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Implementasi Nilai- nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

B. Fokus Penelitian

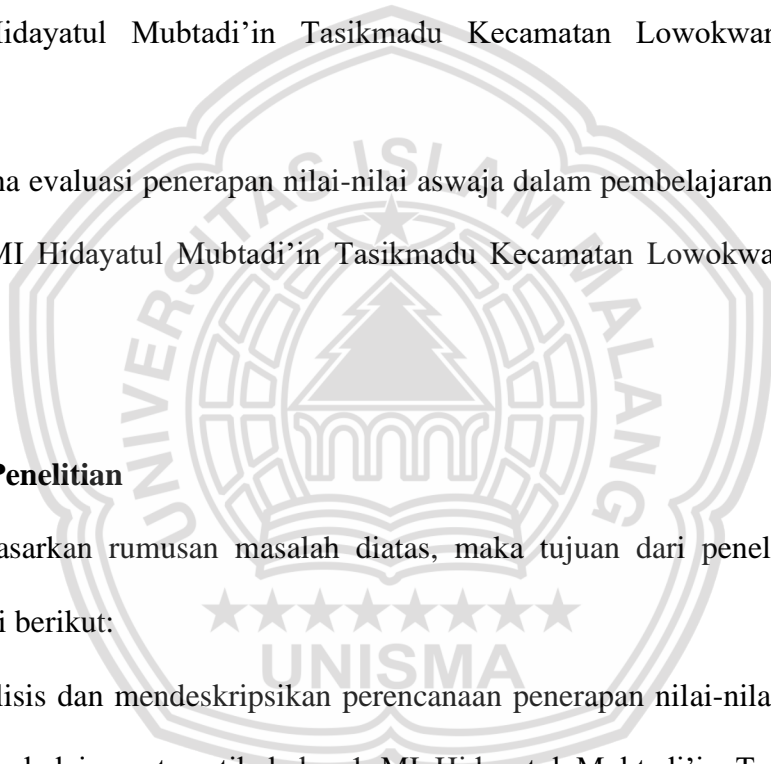
Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
2. Menganalisis implemementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang



3. Menganalisis evaluasi penerapan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

D. Kegunaan Peneliti

Secara garis besar, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah serta memberikan pengetahuan tentang implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik

2. Manfaat praktis

- a. Bagi MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Sebagai informasi atau acuan semua pihak yang bersangkutan untuk mengimplementasikan nilai-nilai aswaja terutama pada pembelajaran tematik kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

- b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bisa menyumbangkan pemikiran dan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan yang menghendaki model serupa.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik.

Adapun pembinaan ini bertujuan untuk mencegah lunturnya moral yang lagi melanda bangsa ini.

d. Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir untuk syarat mencapai gelar sarjana S-1 di lingkungan Universitas Islam Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan judul dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai-nilai Aswaja

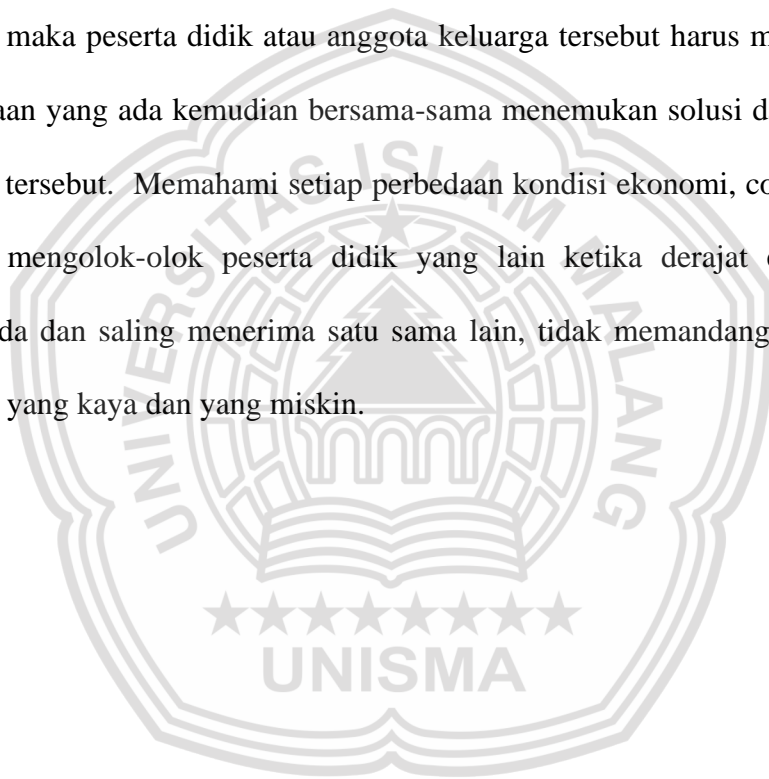
Implementasi nilai-nilai aswaja adalah menerapkan 4 nilai-nilai aswaja yaitu (1) *Tawashut* (moderat) yang membahas tentang prinsip hidup yang mana mengharuskan berperilaku adil dan lurus berada di tengah-tengah masyarakat. Jadi, ketika saat pembelajaran berlangsung guru harus menjadi penengah dari peserta didik, contohnya apabila ada peserta didik yang memiliki perbedaan pendapat maka guru harus menjadi penengah dari perbedaan pendapat tersebut sehingga terciptalah suatu kesimpulan dari perbedaan pendapat tersebut, 2) *Tawazun* (imbang) yang membahas tentang keseimbangan. Saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak boleh condong ke salah satu peserta didik saja, tetapi guru harus fokus ke semua peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif, (3) *Ta'adul* (netral atau adil) yang membahas tentang sikap adil. Guru harus berperilaku profesional layaknya seorang guru yang berada di

sebuah madrasah. Guru tidak membeda-bedakan antara peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar karena hal tersebut akan memicu terjadinya kecemburuan sosial antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya, (4) *Tasamuh* (toleransi) yang membahas sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Guru mengajak peserta didik untuk tidak saling memandang bulu antara peserta didik lainnya, mulai dari perbedaan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung, perbedaan kondisi ekonomi dan perbedaan perbedaan budaya. Jadi kita harus bangga dengan adanya perbedaan tersebut karena perbedaan tersebut yang akan menyatukan kita.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang dimaksud oleh peneliti adalah pembelajaran tematik kelas 1 MI semester 1. Guru memberikan pembelajaran tentang pengimplementasian nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik antara lain berperilaku adil ketika berada di lingkungan sekolah karena adil itu merupakan sikap bijak yang harus diambil peserta didik saat menghadapi sebuah permasalahan. Contohnya ketika ada salah satu peserta didik yang melakukan sebuah kesalahan kemudian peserta didik tersebut tidak mau mengakui kesalahannya, maka kita harus bersikap adil kepada mereka dengan cara menegur peserta didik dan mengakui kesalahan yang telah dilakukan. Peserta didik tidak boleh membeda-bedakan peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Jadi peserta didik harus berperilaku seimbang agar tidak terjadi adanya kecemburuan sosial baik dilingkungan sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat. Contohnya dengan mengajak semua peserta didik bermain bersama tanpa pilih kasih. Guru juga memberikan contoh tentang berperilaku netral atau adil yaitu peserta didik

harus netral atau adil dalam menghadapi setiap persoalan dan dalam mengambil sebuah keputusan tentang permasalahan yang terjadi sehingga terbentuknya suasana harmonis di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga rumah maupun lingkungan masyarakat. Dan yang terakhir yaitu sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Jadi peserta didik belajar untuk memahami setiap perbedaan pendapat yang ada, contohnya apabila ada salah satu peserta didik atau sesama anggota keluarga tidak sependapat dan saling tidak cocok tentang suatu permasalahan maka peserta didik atau anggota keluarga tersebut harus menerima setiap perbedaan yang ada kemudian bersama-sama menemukan solusi dari suatu permasalahan tersebut. Memahami setiap perbedaan kondisi ekonomi, contohnya seperti tidak mengolok-olok peserta didik yang lain ketika derajat ekonomi mereka berbeda dan saling menerima satu sama lain, tidak memandang sebelah mata tetangga yang kaya dan yang miskin.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Implementasi Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan penerapan Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Perencanaan dalam pembelajaran yang pertama dilihat dari KD, kemudian Melihat standar kompetensi, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Adanya RPP yang mencakup kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), keterampilan (KD dari KI-4). RPP sangat penting dilakukan oleh guru karena sebagai acuan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Implementasi Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran tematik sudah tercerminkan pada pembelajaran tematik kelas 1 di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu, mulai dari Sikap *Tawasut* dan *I'tidal*, Sikap *Tasamuh*, Sikap *Tawazun* dan *Amr bi al-Ma'ruf wa Nahy'an al-Munkar*. Dalam pengimplementasian nilai-nilai aswaja ada

beberapa langkah pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Implementasi nilai-nilai aswaja di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu diterapkan melalui kegiatan akademik maupun non akademik.

3. Evaluasi penerapan Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Evaluasi pembelajaran siswa MI Hidayatul Mubtadi'in dilakukan dengan melakukan penilaian , mulai dari penilaian tes maupun non tes. Penilaian tes yang dilakukan oleh guru kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu yaitu dengan penilaian pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*). Penilaian non tes di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu yaitu penilaian sikap (*afektif*).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang Implementasi Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti yang lain agar meneliti kembali pembahasan ini agar bisa mengkaji dan meneliti kembali masalah ini, karena hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan perhatian dan pengawasan yang khusus terhadap Implementasi Nilai-nilai Aswaja di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu.

3. Untuk guru, diharapkan selalu mengimplementasikan nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran, baik dalam pembelajaran akademik maupun non akademik demi menunjang ketercapaian sikap siswa yang mencerminkan nilai-nilai aswaja.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdusshomad, Muhyidin. (2009) *Hujjah NU: Aqidah-amaliyah-tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Afifulloh, Mohammad. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pendekatan Historis*. Dalam Sa'dullah, Anwar. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik*. Malang: Intelegensi Media.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. (2019). *Urgensi Pendidikan Karakter Kebangsaan*. Dalam Sa'dullah, Anwar. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktik*. Malang: Intelegensi Media.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain Pembelajaran. Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Hakim, Lukmanul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Homad, KH. Muhyiddin Abduss. (2009). *Aqidah Ahlusunnah Waljama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Hujair AH Dan Sanaky. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Kunandar. (2007). *GURU PROFESIONAL Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTPS) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- La Iru dan Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo. dikutip dalam Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Madjid, Nur Cholish. (2000). *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mahbubi, M. (2012). *Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamat S. B. dkk. (2004). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muzadi, Abdul Muchit. (2006). *Mengenal Nahdlatul Ulama'*. Surabaya: Khalista.
- Muzadi, Abdul Muhith. (2009). *Hujjah NU: Akidah, Amaliah dan Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Prabowo. (2013). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Malang: Gaya Media.
- Said Aqil Siraj dalam Muhammad Idrus Ramli. (2011). *Pengantar Sejarah Ahlussunah Wal Jama'ah*. Jakarta: Khalista.
- Samani, M dan Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subagyo, Joko. (2004). *Metode Riset dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara dikutip dalam Andi Prabowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Pres.

Trisno, Hadisubroto. (2000). *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Winataputra, Udin, S. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zuhri, Achmad Muhibbin. (2010). *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Ahl as-Sunnah Wa al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista.

